

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:2), metode penelitian merupakan serangkaian tahapan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan pendekatan kuantitatif melalui metode survei. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2019:16), pendekatan kuantitatif berlandaskan pada paradigma positivisme dan digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditetapkan sebelumnya. Data dikumpulkan menggunakan instrumen penelitian, kemudian dianalisis secara kuantitatif dengan teknik statistik. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk menggambarkan fenomena serta menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dari definisi tersebut peneliti dapat menyimpulkan jika variabel penelitian adalah konsep atau karakteristik yang dapat bervariasi dalam suatu penelitian. Variabel-variabel ini digunakan untuk mengukur, mengamati, atau menganalisis hubungan antara fenomena atau konsep yang ingin diteliti lalu ditarik kesimpulannya sebagai hasil dari penelitian

3.2.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Menurut Sugiyono (2019:69), “Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Time Management* (X1) dan *Fear of Failure* (X2), dimana variabel tersebut mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel dependen.

3.2.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen menurut Sugiyono (2019:73) adalah “Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”. Dalam

penelitian ini, Prokrastinasi Akademik (Y) adalah output dari hubungan antara dua variabel *time management* dan *fear of failure* (X1 dan X2). Sehingga peneliti menentukan Prokrastinasi Akademik sebagai variabel dependen. Berikut operasional variabel yang dipakai pada penelitian ini.

Tabel 3. 1
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
<i>Time Management</i>	<i>Time management</i> adalah kemampuan individu untuk merencanakan, memprioritaskan, mengorganisasi, mengalokasikan, dan mengendalikan waktu secara efektif agar tujuan dapat dicapai secara optimal.	1. Menetapkan tujuan 2. Menyusun prioritas 3. Menyusun jadwal 4. Bersikap asertif 5. Bersikap tegas 6. Menghindari penundaan 7. Meminimalkan waktu yang terbuang 8. Kontrol terhadap waktu	Ordinal
<i>Fear of Failure</i>	<i>Fear of failure</i> merupakan respon kognitif-emosional yang muncul ketika individu mempersepsikan ancaman terhadap kompetensi, harga diri, atau konsekuensi negatif yang mungkin terjadi jika ia gagal.	1. Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu 2. Ketakutan akan penurunan estimasi diri 3. Ketakutan akan ketidakpastian masa depan 4. Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial 5. Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	Ordinal

Prokrastinasi Akademik	Prokrastinasi akademik adalah kecenderungan menunda memulai maupun menyelesaikan tugas akademik, meskipun individu menyadari sepenuhnya konsekuensi negatif dari penundaan tersebut.	1. Penundaan untuk memulai dan menyelesaikan tugas 2. Keterlambatan mengerjakan tugas 3. Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual 4. Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	Ordinal
------------------------	--	---	---------

3.3. Desain Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah desain survei eksplanatori. Sesuai dengan Mulyadi dalam Sari Mutia dkk., (2023), pendekatan penelitian eksplanatori bertujuan untuk mengklarifikasi hubungan sebab-akibat atau interaksi timbal balik antara variabel-variabel yang tengah diselidiki, atau untuk menguji keterhubungan antara variabel-variabel yang telah diajukan hipotesisnya.

3.3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2023. Alasan peneliti memilih mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 sebagai subjek penelitian ini karena mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2023 saat ini sedang berada dalam fase perkuliahan yang cukup stabil, tidak terlalu awal seperti angkatan 2024 dan tidak terlalu akhir seperti angkatan 2022 yang sudah mulai memasuki fase persiapan tugas akhir. Pada fase ini beban tugas, tuntutan akademik, dan pola belajar sudah terbentuk dengan lebih konsisten, sehingga variabel manajemen waktu, ketakutan akan kegagalan, dan prokrastinasi akademik dapat terlihat lebih jelas. Selain itu, 137 populasi mahasiswa Pendidikan Ekonomi

FKIP Universitas Siliwangi angkatan 2023 homogen dengan akses yang relatif mudah, sehingga memenuhi kebutuhan sampel penelitian

3.3.1.2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Adapun penentuan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik probability sampling dengan jenis simple random sampling. Teknik pengambilan sampel pada populasi yang diketahui jumlahnya. Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi angkatan 2023 yang ada di Universitas Siliwangi berjumlah 137 mahasiswa.

Adapun penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan taraf kesalahan sebesar 5% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel yang diperlukan

N : Jumlah populasi

E : Tingkat kesalahan sampel

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 137 orang, dengan tingkat kesalahan 5%, maka perhitungan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{137}{1 + 137 (0.05)^2}$$

$$n = 102,06$$

$$n = 103$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, sampel penelitian dibulatkan menjadi 103.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan strategi yang diterapkan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi. Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2019:296), "Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat fundamental dalam proses penelitian, karena tujuan pokok dari penelitian adalah meraih data." Dalam penelitian ini, pendekatan pengumpulan data dilakukan melalui penyusunan kuesioner atau angket. Sugiyono (2019:199), "Angket merupakan metode pengumpulan

data yang dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diisi." Distribusi angket ini memanfaatkan platform *google form* untuk menjangkau seluruh mahasiswa di berbagai tempat.

3.5. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:156), "Instrumen penelitian adalah perangkat yang dipergunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang tengah diamati." Instrumen penelitian yang diaplikasikan dalam penelitian ini berbentuk instrumen non-tes, yang mengambil bentuk kuesioner atau angket

3.5.1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Tabel 3. 2
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
Prokrastinasi Akademik	Penundaan untuk memulai maupun menyelesaikan tugas	1. Menunda memulai tugas 2. Menunda menyelesaikan tugas 3. Butuh waktu lama untuk memulai mengerjakan tugas
	Keterlambatan dalam mengerjakan tugas	1. Menunda dalam proses pengerjaan 2. Memulai mengerjakan tugas saat deadline dekat 3. Tidak konsisten dalam rencana pribadi
	Kesenjangan waktu antara rencana dan kinerja aktual	1. Rencana belajar yang sudah dibuat tidak diterapkan 2. Ketidaksesuaian rencana dan praktik 3. Tidak menepati target pribadi
	Melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	1. Memprioritaskan aktivitas lain yang lebih menyenangkan 2. Menghindari tugas yang tidak disukai 3. Terdistraksi hal lain yang menyenangkan
<i>Time Management Skill</i>	Menetapkan tujuan	Kemampuan menetapkan target yang spesifik
	Menyusun prioritas	Kemampuan memilih tugas yang harus diselesaikan terlebih dahulu berdasarkan urgensinya
	Menyusun jadwal	1. Kemampuan menyusun rencana/jadwal

Variabel	Indikator	Kisi-kisi
		2. Kemampuan mengatur waktu melalui rencana/jadwal yang telah dibuat
	Bersikap asertif	1. Kemampuan menyatakan prioritas pribadi tanpa mengorbankan waktu 2. Pemanfaatan waktu luang secara optimal
	Bersikap tegas	1. Kemampuan mengelola distraksi/gangguan dari luar yang berpotensi menghambat rencana 2. Kemampuan mengambil keputusan yang konsisten terhadap alokasi waktu
	Menghindari penundaan	Kemampuan segera memulai tugas tanpa menunda-nunda
	Meminimalkan waktu yang terbuang	1. Kemampuan menggunakan waktu secara efektif 2. Kemampuan menghindari aktivitas yang menyita waktu
	Kontrol terhadap waktu	Kemampuan mengelola waktu agar tetap sesuai dengan rencana yang telah dibuat
<i>Fear of Failure</i>	Ketakutan akan penghinaan dan rasa malu	Merasa terhina dan malu karena kegagalan
	Ketakutan akan penurunan estimasi dari individu	Kekhawatiran terhadap persepsi/pandangan negatif orang lain
	Ketakutan akan ketidakpastian masa depan	Ketakutan tidak mampu mencapai tujuan/tidak dapat memenuhi ekspektasi pribadi
	Ketakutan akan hilangnya pengaruh sosial	Kekhawatiran kehilangan status diri dan kepercayaan orang lain
	Ketakutan akan mengecewakan orang yang penting baginya	Rasa bersalah jika mengecewakan orang lain

3.5.2. Pedoman Penskoran

Penelitian ini menggunakan pengukuran metode skala Likert. Menurut Sugiyono (2019:146), skala Likert dipergunakan untuk mengukur pandangan, opini, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial. Fenomena sosial yang

dimaksudkan merujuk pada variabel yang telah diidentifikasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Kriteria Pemberian Skor

Skala	Kriteria	Skor	
		Positif	Negatif
SS	Sangat Setuju	5	1
S	Setuju	4	2
RG	Ragu-Ragu	3	3
T	Tidak Setuju	2	4
STS	Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber: Sugiyono (2019:147)

3.5.3. Uji Instrumen Penelitian

Sebelum menyebarkan instrumen penelitian kepada responden terkait, dilakukan uji coba untuk mengukur tingkat keabsahan instrumen. Pengujian instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas instrumen dan uji reliabilitas instrumen yang dijelaskan sebagai berikut.

3.5.3.1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:175), “Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (mengukur) itu valid sehingga instrumen tersebut boleh digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Dalam penelitian ini, uji validitas yang akan dilakukan ialah menggunakan metode Pearson Correlation dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Pengujian validitas yang dilakukan ialah dengan melihat r tabel pada tingkat signifikansi 0,05. Valid atau tidaknya kuisioner dapat terlihat jika nilai positif dan r hitung $\geq r$ tabel maka item pernyataan dapat dinyatakan valid, dan sebaliknya jika nilai positif dan r hitung $< r$ tabel maka item pernyataan dapat dinyatakan tidak valid.

Hasil uji validitas untuk setiap instrumen pada penelitian ini dapat terlihat pada tabel 3.4.

Tabel 3. 4
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	Prokrastinasi Akademik (Y)	12	1	11
2	<i>Time Management</i> (X1)	16	2	14
3	<i>Fear of Failure</i> (X2)	10	-	10
TOTAL		38	3	35

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2025

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2013:221) “Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik”. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:176) “Instrumen yang reliabel adalah suatu instrumen yang jika digunakan untuk mengukur obyek yang sama beberapa kali, maka akan tetap menghasilkan data yang sama”.

Untuk tingkat taraf digunakan ialah pada taraf 0.5 dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika nilai cronbach’s alpha > tingkat signifikansi, maka instrumen dapat dikatakan reliabel
- b. Jika nilai cronbach’s alpha < tingkat signifikansi, maka instrumen tidak dapat dikatakan reliabel.

Perhitungan dan hasil untuk pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat terlihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 5
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Koefisien Cronbach’s Alpha	Kriteria
1	Prokrastinasi Akademik (Y)	0,729	Reliabel
2	<i>Time Management</i> (X1)	0,860	Reliabel

3	<i>Fear of Failure (X2)</i>	0,847	Reliabel
---	-----------------------------	-------	----------

Sumber: Hasil olah data SPSS, 2025

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Nilai Jenjang Interval

Nilai jenjang interval digunakan untuk mengukur klasifikasi penilaian pada setiap variabel. Nilai tersebut dapat dicari dengan menganalisis setiap indikator atau pernyataan kemudian menghitung frekuensi dan jawaban dari responden. Rumus yang dapat digunakan untuk mengukur Nilai Jenjang Interval (NJI) adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kriteria pertanyaan}}$$

3.6.2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan atau tidak serta untuk memastikan apakah suatu data layak dianalisis atau tidak. Dalam penelitian ini, uji prasyarat analisis tetap diperlukan sebagai bentuk syarat dilakukan uji korelasi berganda. Uji prasyarat yang digunakan adalah sebagai berikut.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu data distribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak, dalam penelitian ini digunakan uji Kolomogorov-Smirnov dengan menggunakan program SPSS. Sugiyono (2019:23) menyebutkan data berdistribusi normal atau tidak maka dapat dilihat dari nilai signifikansinya. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data distribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.6.2.2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Interpretasi dari uji linearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *deviation from linearity* dengan ketentuan jika nilai *deviation from linearity* $> 0,05$ maka dapat dikatakan linear dan jika nilai *deviation from linearity* $< 0,05$ maka tidak linear.

3.6.2.3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas untuk menghindari adanya korelasi yang tinggidiantara variabel-variabel bebas yang nantinya akan mengganggu hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam penelitian ini, uji multikolinearitas akan dilakukan dengan melihat *variance inflation factor* (VIF) dengan bantuan *software* SPSS yang interpretasinya dapat dilihat jika pada nilai $VIF < 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji dan jika nilai $VIF > 10,00$ maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dalam penelitian uji heteroskedastisitas dilakukan dengan Glejser SPSS yang diinterpretasikan jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.5. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dari variabel *Time Management* dan *Fear of Failure* terhadap variabel Prokrastinasi Akademik dengan menggunakan uji korelasi rank spearman dan korelasi berganda. Adapun untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel tersebut digunakan pedoman sebagai berikut.

Tabel 3. 6
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0 – 0,1	Sangat Rendah
0,2 – 0,3	Rendah
0,4 – 0,5	Sedang
0,6 – 0,7	Kuat
0,8 – 1	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono 2019:248)

Kemudian untuk tingkat signifikansi dalam hal ini berarti mengambil risiko salah mengambil keputusan untuk menolak hipotesa yang benar sebanyak 5% atau 0,05. Menentukan signifikansi dari korelasi antar variabel dalam penelitian ini diinterpretasikan dengan nilai jika ($p < 0,05$), maka korelasi dikatakan signifikan, dan apabila ($p > 0,05$) maka korelasi dikatakan tidak signifikan

3.6.2.6. Uji Korelasi Rank Spearman

Menurut Sugiyono (2019: 356), korelasi Rank Spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis. Uji Rank Spearman digunakan dalam penelitian ini karena tujuan utama penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel *time management* dan *fear of failure* dengan prokrastinasi akademik, bukan untuk menguji pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Selain itu, data yang diperoleh dari instrumen penelitian menggunakan skala Likert, yang secara konseptual termasuk ke dalam data ordinal. Rumus Rank Spearman sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = Nilai koefisien spearman rank

di^2 = selisih peringkat setiap data

n = jumlah data

Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai koefisien korelasi positif, maka arah hubungan juga positif
2. Jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka terdapat hubungan signifikan antara variabel X1 terhadap Y dan X2 terhadap Y.

3.6.2.7. Uji Korelasi Berganda

Selain menguji hubungan secara parsial, penelitian ini juga menggunakan analisis korelasi berganda. Penggunaan korelasi berganda bertujuan untuk mengetahui hubungan simultan antara dua variabel bebas, yaitu *time management* dan *fear of failure*, dengan variabel terikat prokrastinasi akademik. Korelasi berganda dipilih karena penelitian ini tidak hanya ingin melihat hubungan masing-masing variabel

secara terpisah, tetapi juga ingin mengetahui bagaimana kedua variabel tersebut secara bersama-sama berkaitan dengan prokrastinasi akademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan kondisi empiris di lapangan, di mana perilaku prokrastinasi tidak muncul akibat satu faktor tunggal, melainkan melibatkan kombinasi faktor kognitif dan psikologis. Adapun pengujiannya dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut.

1. Jika nilai koefisien korelasi kedua variabel positif, maka arah hubungan juga positif
2. Jika nilai signifikansi $p < 0,05$ maka terdapat hubungan signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y, dan jika nilai signifikansi $p > 0,05$ maka tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel X1 dan X2 terhadap Y.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Dalam penelitian terdapat tiga langkah yang dilakukan oleh peneliti. Langkah-langkah tersebut terdiri dari beberapa tahap diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Tahap persiapan
 - a. Menentukan judul dan mengajukan judul
 - b. Melakukan pra penelitian
 - c. Menyusun proposal penelitian
 - d. Menyusun instrument penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarakan angket/kuesioner
 - b. Mengumpulkan angket/kuisisioner
 - c. Mengolah data hasil penelitian.
 - d. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Mengfungsikan hasil penelitian.

3.8. Tempat dan Waktu Penelitian

3.8.1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Siliwangi, Jurusan Pendidikan Ekonomi 2023 yang beralamat di Jl. Siliwangi, Kota Tasikmalaya.

3.8.2. Waktu penelitian

Penelitian ini diperkirakan akan dilaksanakan dari bulan November 2023 sampai bulan Desember 2025. Mulai dari tahap persiapan hingga tahap akhir penyusunan laporan penelitian. Tahapan dan waktunya disajikan dalam daftar pelaksanaan penelitian yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Gambar 3. 1
Waktu Penelitian

		November 2023-Desember 2025																			
1	Tahap Persiapan																				
	Menentukan dan Mengajukan Judul	■	■	■	■	■															
	Melakukan pra-penelitian					■	■	■	■	■											
	Menyusun proposal penelitian					■	■	■	■	■											
2	Tahap Pelaksanaan																				
	Menyebarkan dan mengumpulkan angket												■	■	■	■	■				
	Mengolah data hasil penelitian												■	■	■	■	■				
	Menganalisis data hasil penelitian												■	■	■	■	■				
3	Tahap pelaporan																				
	Menyusun hasil penelitian																	■	■	■	■
	Memfungsikan hasil penelitian																	■	■	■	■